



The Blue Food Assessment

Memberikan landasan ilmiah untuk mengintegrasikan pangan perairan* ke dalam sistem pangan masa depan

Makin banyak yang mengakui bahwa sistem pangan harus ditransformasi—bahwa upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB memerlukan perubahan ke arah sistem yang lebih beragam, tangguh, adil, dan sehat. Investasi dan kebijakan yang penuh pertimbangan yang mendorong sektor pangan perairan regeneratif yang sedang berkembang pesat dapat membantu mengatasi beberapa tantangan paling mendesak yang dihadapi dunia saat ini. Blue Food Assessment/Pengkajian Pangan Perairan (BFA) menyediakan fondasi ilmiah bagi pengambil keputusan untuk menjadikan pangan perairan sebagai bagian dari perbaikan sistem pangan, dari skala lokal hingga global, yang bermanfaat bagi manusia dan planet ini.

Tentang kami

BFA menyatukan lebih dari 100 ilmuwan dari lebih dari 25 lembaga di seluruh dunia. Stockholm Resilience Centre (Pusat Ketahanan Stockholm) di Stockholm University bersama Center for Ocean Solutions (Pusat Solusi Kelautan) dan Center on Food Security and the Environment (Pusat Keamanan Pangan dan Lingkungan) di Stanford University adalah mitra ilmiah terkemuka, sedangkan EAT adalah mitra dampak terkemuka. BFA menyediakan landasan ilmiah bagi pengambil keputusan untuk mengevaluasi peluang, melakukan kompromi, dan melaksanakan solusi untuk membangun sistem pangan yang sehat, pantas, dan berkelanjutan.

* **Pangan Perairan:** Makanan yang berasal dari hewan dan tumbuhan air, serta alga yang ditangkap atau dibudidayakan di lingkungan air tawar dan laut.



Terdapat **2.500 spesies** atau kelompok spesies ikan, invertebrata, alga, dan tumbuhan air yang ditangkap atau dibudidayakan untuk makanan.



Tiga miliar orang mendapatkan nutrisi sangat penting dan 20% protein hewannya dari pangan perairan.



Hampir separuh tenaga kerja pangan perairan adalah wanita.



Dua pertiga pangan perairan yang dikonsumsi orang dihasilkan oleh perikanan dan budi daya perairan berskala kecil.



Terdapat **800 juta orang** yang tergantung pada sistem pangan perairan untuk keberlangsungan hidupnya.



Meskipun berbeda-beda dalam jejak lingkungannya, pangan perairan seringkali **lebih hijau dibandingkan makanan sumber hewani darat.**

Fokus terhadap pangan perairan

Riset baru BFA akan diterbitkan dalam sembilan makalah yang telah ditinjau oleh mitra untuk mengisi celah penting dalam pemahaman kita mengenai peran pangan perairan dalam sistem pangan global sekarang dan masa mendatang.

Pangan perairan dalam bahan pangan global

Konsumsi pangan perairan telah dipahami dengan kurang baik. Sebagian besar analisis dan kebijakan menyebut “ikan” sebagai kategori tunggal, padahal pangan perairan mencakup beraneka ragam spesies dengan nutrisi sangat penting seperti vitamin, mineral, dan asam lemak. Peneliti BFA menganalisis keberagaman dan dinamika pangan perairan dalam bahan pangan global untuk memahami kontribusi nutrisinya serta bagaimana permintaan atas bahan pangan ini berubah seiring waktu.



Pangan Perairan untuk Memberi Gizi Bangsa (Aquatic Foods for Nourishing Nations)

Golden dkk. 2021 [Temukan hal lain](#)

Penyajian database komposisi nutrisi pangan perairan jenis baru yang berkembang melebihi makanan sebagai protein dan kalori serta menyoroti keberagaman pangan perairan dan kontribusi nutrisinya berdasarkan nutrisi dan negara.



Permintaan Pangan Perairan Melintasi Skala Geografi dan Waktu (Blue Food Demand Across Geographic and Temporal Scales)

Naylor dkk. 2021 [Temukan hal lain](#)

Sebuah analisis faktor ekonomi, demografi, dan geografi serta preferensi yang membentuk konsumsi masa lalu, masa kini, dan masa depan pangan perairan.

Titik temu produksi dan konsumsi

Kebijakan yang mengatur perikanan dan budi daya perairan cenderung berfokus pada produsen skala besar, dengan sering mengabaikan baik arti penting pelaku skala kecil dalam mendukung penghidupannya maupun ketidakadilan sistem yang telah terjadi di mana-mana. Riset BFA menunjukkan bahwa ketika pemerintah mengesahkan kebijakan yang mengakui ketidakmerataan dan secara langsung menangani faktor pendorong yang menyebabkan hal itu, pemerintah itu dapat memperbaiki pemerataan di sektor itu.



«Blue Food Assessment mendesak para pemikir utama sistem pangan darat dan perairan untuk bergabung sebagai satu gerakan bersama.»

Rosamond Naylor
Co-Chair (Ketua Bersama) Blue
Food Assessment



Pentingnya Memanfaatkan Keberagaman Pelaku Skala Kecil untuk Masa Depan Sistem Pangan Perairan (Harnessing the Diversity of Small-Scale Actors is Key to the Future of Aquatic Food Systems)

Short dkk. 2021 [Temukan hal lain](#)

Sebuah kerangka kerja baru untuk memahami keberagaman pelaku skala kecil yang menghasilkan sebagian besar pangan perairan yang dikonsumsi oleh banyak orang.



Hak dan Perwakilan Mendukung Keadilan di Seluruh Sistem Pangan Perairan (Rights and Representation Support Justice Across Aquatic Food Systems)

Hicks dkk. segera terbit

Analisis tentang penghalang partisipasi dalam sistem pangan perairan dan cara kebijakan dapat mengarahkan kita menuju keadilan.

Selengkapnya tentang
temuan riset BFA

Keberlanjutan lingkungan

Sistem pangan perairan menghadirkan peluang untuk menyediakan makanan sehat dan padat gizi dengan mengurangi tekanan terhadap lingkungan, sehingga membantu sistem pangan mencapai tujuan global untuk perubahan iklim dan keanekaragaman hayati. Namun, sejumlah praktik produksi memicu kerusakan lingkungan, dan perubahan iklim menimbulkan risiko pada banyak sistem pangan perairan.



Kerentanan Pangan Perairan terhadap Perubahan Lingkungan yang Ditimbulkan Manusia (Vulnerability of Blue Foods to Human-Induced Environmental Change)

Cao dkk. segera terbit

Kajian tentang bagaimana produksi pangan perairan rentan terhadap tekanan lingkungan dengan menyoroti tempat dan cara untuk bisa menciptakan sistem pangan yang lebih kuat dan ulet.



Kinerja Lingkungan Pangan Perairan (Environmental Performance of Blue Foods)

Gephart dkk. 2021 [Temukan hal lain](#)

Penilaian standar tekanan lingkungan yang bersumber dari produksi pangan perairan memungkinkan perbandingan yang lebih kuat di seluruh spesies akuatik yang dapat dikonsumsi untuk memahami lebih baik peranannya dalam bahan pangan yang berkelanjutan.



Mengancam Sistem Pangan Perairan Mengancam Sistem Pangan Perairan (Compound Climate Risks Threaten Aquatic Blue Food System Benefits)

Tigchelaar dkk. 2021 [Temukan hal lain](#)

Sebuah kajian risiko iklim integratif terhadap sistem pangan perairan di seluruh perikanan dan budi daya perairan air tawar dan laut untuk memperjelas risiko iklim yang dihadapi oleh setiap negara.



«Pangan perairan dapat memainkan peranan sangat penting dalam transformasi sistem pangan global sambil mendukung kesehatan, penghidupan, dan keberlanjutan.»

Beatrice Crona
Co-Chair (Ketua Bersama) Blue Food Assessment

Dari ilmu pengetahuan hingga kebijakan dan praktik

Menyertakan pangan perairan dalam pengambilan keputusan sistem pangan menciptakan peluang untuk memenuhi berbagai tujuan sosial secara bersamaan. Namun, mengelola kompromi akan sangat penting untuk membentuk transformasi yang merata dan bertahan lama.



Tujuan Kebijakan Pangan Perairan untuk Negara dan Regional: Analisis Peluang dan Kompromi (Blue Food Policy Objectives for Nations and Regions: An Analysis of Opportunities and Tradeoffs)

Crona dkk. segera terbit

Tulisan sintesis untuk membantu pengambil keputusan publik dan swasta dalam memaksimalkan manfaat sosial, nutrisi, dan lingkungan dari pangan perairan.



Mendorong Kemampuan Transformasi Pangan Perairan Berkelanjutan (Enabling Capabilities for Sustainable Blue Food Transformations)

Bush dkk. segera terbit

Sebuah pendekatan terhadap transformasi sistem pangan yang menganjurkan desain ulang berbagai lembaga yang bekerja untuk negara, pasar, dan keuangan agar memungkinkan praktik yang berkelanjutan dan perubahan tingkat sistem pangan dari bawah ke atas.

Rekomendasi kebijakan

Memulai transformasi

BFA menyoroti pilihan yang jika diambil oleh pembuat keputusan terkait makanan dapat memberi pengaruh transformasi yang positif. Laporan Blue Food Assessment menyatukan temuan utama makalah ilmiah dan menguraikan implikasinya terhadap sistem pangan. Serangkaian ringkasan tindakan memberikan informasi tentang temuan dan rekomendasi tertentu kepada berbagai pelaku pangan perairan di seluruh sektor.

Potensi pangan perairan akan terwujud sepenuhnya hanya jika pangan perairan dimasukkan ke dalam pengambilan keputusan sistem pangan. Pangan perairan harus dimasukkan dalam strategi untuk memperbaiki nutrisi, mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan keberlanjutan, menciptakan mata pencarian, dan meningkatkan pemerataan di seluruh sistem pangan daratan dan perairan. Semua pelaku, yaitu pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil, memiliki perannya masing-masing. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mereformasi kebijakan, seperti subsidi, yang menghalangi transformasi. Kemudian ada tiga prioritas: (1) Pemerintah dan perusahaan harus merangkul keragaman pangan perairan yang luar biasa untuk memenuhi tujuan kesehatan dan nutrisi, keberlanjutan serta penghidupan; (2) mereka harus mengakui dan mendukung peran utama pelaku skala kecil; dan (3) mereka harus menetapkan kebijakan dan praktik yang melindungi hak asasi manusia.

Telusuri rekomendasi kebijakan kami

Berpartisipasi

BFA didasarkan pada kolaborasi kuat yang mendukung transformasi ke arah sistem pangan yang sehat, merata, dan berkelanjutan.

Bersama-sama, kita dapat mewujudkan perubahan yang mengatasi peluang, tantangan, dan kompromi untuk pangan perairan. Jika Anda atau organisasi Anda ingin berkolaborasi dengan atau mendukung upaya BFA, jangan merasa ragu untuk menghubungi kami.

Berpartisipasi